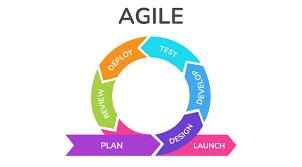
**METODE SDLC AGILE**

****

Metode agile adalah adalah kumpulan beberapa metode pengembangan perangkat lunak secara berulang dan bertahap sesuai kebutuhan. Kepopuleran metode ini karena saat pembuatan software sedang berlangsung tetap efisien dan fleksibel terhadap perubahan yang terjadi. Metode Agile adalah salah satu metode yang dinilai lebih efisien dan fleksibel dibandingkan dengan metode lama (Waterfall Model). Hal ini sendiri tak lepas dari berbagai tujuan agile development yang meliputi

1. High – Value & Working App System

Menghasilkan software bernilai jual tinggi dan berkualitas sekaligus untuk menekan biaya pembuatan.

2. Iterative, Incremental, Evolutionary

Agile adalah metode pengambangkn yang dilakukan secara iterative, berulang, dan bisa mengalami perubahan (apabila dibutuhkan). Metode agile ini fleksibel dan dapat digunakan dalam project development jangka pendek.

3. Cost Control & Value – Driven Development

Pengembangan software disesuaikan dengan kebutuhan user sehingga developer team dapat mengontrol biaya dan waktu yang diperlukan.

4. High – quality production

Menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan. Meskipun waktu dan biayanya lebih sedikit.

5. Flexible & Risk Management

Pertemuan dengan klien bisa dilakukan kapanpun, fungsionalitas perangkat lunak akan selalu terjaga, dan meminimalisir terjadinya kesalahan pada produk (software).

6. Collaboration

Proses kolaborasi yang bertujuan agar para developernya dapat mendiskusikan feedback yang diberikan oleh klien.

7. Self – organizing, Self – Managing Teams

Memberikan akses kepada para developer untuk memanajemen sendiri masalah software development.

**Kelebihan Metode Agile**

1. Mampu menekan biaya produksi lantaran produk rintisannya hanya akan memuat fitur dasar yang mengawali fitur-fitur lain dalam produk. Selain itu, websitenya juga dibuat berdasarkan kebutuhan konsumen dan kondisi pasar.
2. Up to date. Metode ini lebih fleksibel dan mampu menerima perubahan. Kemampuan untuk beradaptasinya mampu menjadi kelebihan utama dari metode agile ini.
3. Lebih fleksibel, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Prosesnya lebih singkat dan teratur.
5. Mampu membuat alur kerja yang lebih efisien dan lebih baik.
6. Memungkinkan untuk memecah pekerjaan/proyek menjadi unit kerja sesuai dengan tim.
7. Lebih responsif terhadap kebutuhan klien dan kondisi.
8. Membuat interaksi antara klien dan developer menjadi lebih intens. Dengan komunikasi yang baik, maka miss communication juga akan bisa diminimalisir.
9. Membuat kinerja tim menjadi lebih stabil.
10. Hasilnya lebih berkualitas.
11. Tidak membutuhkan resource yang terlalu besar.

* **Kekurangan agile Metode Agile**

1. Metode ini kurang cocok diimplementasikan pada tim yang tidak memiliki komitmen untuk bekerja sama atau menyelesaikan proyek bersama-sama.
2. Kurang tepat jika diimplementasikan pada tim dengan skala besar. Contohnya, tim dengan anggota lebih dari 20 orang.
3. Para developer harus senantiasa siap siaga, lantaran perubahan dapat terjadi sewaktu-waktu.
4. Jangkauan kerja yang dapat berubah-ubah juga menjadi salah satu kelemahan metode agile.
5. Adanya ketidakpastian waktu berakhirnya proyek. Terlebih ketika ada banyak perubahan

**Alasan mengguakan metode agile**

Metode Agile dipilih karena fleksibilitasnya yang tinggi, memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan umpan balik pelanggan. Pendekatan iteratif ini meningkatkan kualitas produk dengan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan lebih awal, serta mempercepat pengiriman fitur baru. Agile juga mendorong kolaborasi erat antara pengembang dan pemangku kepentingan, memastikan komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif dari semua pihak. Hasilnya adalah proyek yang lebih responsif dan sesuai dengan ekspektasi pengguna, sambil menjaga motivasi tim tetap tinggi melalui otonomi dan perbaikan berkelanjutan.